



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**NILAI-NILAI DAKWAH SOSIAL DALAM TRADISI MAPAG SRI
DI DESA TENAJAR KIDUL KEC. KERTASEMAYA
KABUPATEN INDRAMAYU**

SKRIPSI



ZAKI APANDI YAMANI

NIM : 59210062

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM FAKULTAS ADAB
DAKWAH USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON
2013 M/1434 H**



Abstrak

ZAKI APANDI YAMANI : Nilai-Nilai Dakwah Sosial Dalam Tradisi Mapag Sri Di Tenajar Kidul Kec. Kertasemaya Kabupaten Indramayu.

Dakwah sebagai seruan atau ajakan, membutuhkan teknik dan strategi komunikasi yang berkaitan dengan tugas utamanya untuk menyampaikan pesan-pesan ajaran agama sebagai suatu sistem budaya, karena berhadapan dengan masyarakat luas sebagai massa. Tuntutan kemampuan berkomunikasi dalam berdakwah menjadi sangat mutlak, ketika massa dakwah dalam era global saat ini sudah tidak lagi bisa dibatasi oleh dinding ruang dan waktu.

Melalui penelitian ini, penulis bertujuan menjelaskan tentang nilai-nilai dakwah sosial yang terkandung dalam tradisi Mapag Sri di Desa Tenajar Kidul Kec Kertasemaya Kabupaten Indramayu. Yaitu dengan memaparkan tentang prosesi tradisi Mapag Sri yang ada di di Desa Tenajar Kidul, juga dengan mengetahui respon para masyarakat terhadap tradisi Mapag Sri. Selain itu juga untuk menggambarkan tentang nilai-nilai dakwah social yang terkandung dalam tradisi Mapag Sri di desa Tenajar Kidul Kec. Kertasemaya Kabupaten Indramayu.

Tradisi mengandung makna gagasan berdasarkan pengetahuan, keyakinan, norma serta nilai-nilai sosial budaya yang dianut oleh masyarakat tertentu. Budaya bisa sebagai kontrol terhadap perilaku masyarakat dalam melaksanakan sebuah tradisi atau adat istiadat sesuai kebiasaan yang berlaku di masyarakat tersebut. tradisi yang mengandung selama tidak bertentangan dengan sistem budaya Islam, dapat digunakan untuk mendukung aktifitas dakwah Islamiyah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan proposal skripsi ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif berdasarkan kajian lapangan (empirik) yaitu dengan mengadakan observasi secara menyeluruh. Untuk menjelaskan tentang nilai-nilai dakwah sosial yang terkandung dalam tradisi Mapag Sri di Desa Tenajar Kidul Kec Kertasemaya Kabupaten Indramayu. Untuk teknik pengumpulan data, penulis menggambarkan teknik purposive yakni pengambilan sample ditentukan oleh penulis dengan kriteria tertentu, ini dilakukan secara observasi, wawancara langsung kepada responden (sample).

Berdasarkan penelitian. Dapat disimpulkan, bahwa tradisi Mapag Sri merupakan suatu tradisi Jawa yang dilakukan masyarakat Desa Tenajar Kidul secara turun temurun. Respon masyarakat desa Tenajar Kidul tentang tradisi Mapag Sri diantaranya yaitu menjadikan masyarakat semakin bersyukur atas karunia yang Allah berikan yakni berupa rizki panen padi, selain itu juga adanya sarana silaturahmi antar masyarakat desa Selain untuk sarana silaturahmi dan ajang hiburan masyarakat, tradisi Mapag Sri juga dapat dijadikan sebagai media dakwah apabila digali nilai-nilai dakwah social yang terkandung di dalam upacara adat tersebut.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, untaian terindah hanya dipanjatkan kepada Allah Swt Dzat yang Maha Sempurna, Maha Rahman dan Rahim, yang telah memberikan kenikmatan tiada terkira kepada manusia, tanpa batas waktu. Shalawat serta salam insyaallah senantiasa tercurahkan kepada sang revolusioner dunia Rosulullah Saw, yang telah membawa cahaya kepada dunia, dan mudah-mudahan syafaatnya sampai kepada umat-umatnya.

Dengan penuh rasa syukur yang begitu dalam kepada Allah Swt, karena dengan izin-Nya lah penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini yang merupakan proses tholabul ilmi dalam menggapai garansi kefahaman dan tentunya ridha Allah Swt. Tak lupa juga penulis haturkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Muchtar, MA, sebagai Rektor IAIN Cirebon
2. Bapak Dr. H Adib, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas ADDIN, yang selalu memberikan bimbingannya dengan sabar kepada penulis
3. Bapak Babay Barmawi, M. Si, sebagai Ketua Jurusan Dakwah IAIN Cirebon
4. Bapak Arief Rachman, M. Si, sebagai Sekertaris Jurusan Dakwah IAIN Cirebon dan sekaligus sebagai penguji skripsi, terimakasih atas arahan dan saran untuk perbaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Muzaki, M.Ag, sebagai pembimbing I, yang selalu memberikan bimbingannya dengan sabar kepada penulis
6. Bapak Abdul Basit, M.Ag, sebagai pembimbing II, yang telah memberikan kontribusi saran dan juga waktunya kepada penulis selama bimbingan
7. Bapak Fuad Anwar, M. Ag, sebagai penguji skripsi, terimakasih atas saran-saran untuk perbaikan penulis dalam skripsi ini.
8. Bapak Prof. Dr. H. Abdullah Ali, MA terimakasih banyak atas bimbingannya selama penulis kuliah di IAIN Cirebon



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

9. Umi ibunda tercinta yang selalu memberikan do'a kepada penulis dan atas kasih sayangnnya semenjak buaian sampai saat ini dan selamanya
10. Walid Hasan Yamani (Alm), ayahanda tercinta semoga selalu mendapatkan tempat yang terbaik di sisi Allah Swt
11. Mamah dan Apah yang selalu mendukung dan mendo'akan penulis
12. Istri tercinta Rina Hizriyani, M. Pd.I yang selalu membimbing, membantu, mengarahkan dalam pembuatan skripsi ini
13. Adik – adik tersayang (Anissa Yamani, Albi Zakiyah Yamani) yang selalu mendukung kesuksesan penulis
14. A Widi, Kak Mena, Kak Meta, Novel yang telah mensupport dana sehingga skripsi ini berjalan lancar
15. Nisrin yang cantik dan lucu, keponakan penulis yang selalu menghibur penulis
16. Jagoanku Sultan Muhammad Fatih Yamani ku persembahkan skripsi ini untukmu putraku tercinta yang insyaallah akan segera hadir ke dunia
17. Teman – teman KPI angkatan 2009 seperjuangan semoga sukses
18. Sahabat – sahabat terbaikku setongkrongan dan seperjuangan (Maman, Boyo, Aleya, Nana, Abdurohman, Diu)
19. Bapak Turmudi selaku kepala desa Tenajar Kidul beserta para pamong desanya, yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian tentang tradisi Mapag Sri di desa Tenajar Kidul serta para nara sumber yang bersedia untuk diwawancara guna melengkapi penulisan skripsi ini. Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih belum sempurna dan masih banyak kesalahan juga kekurangannya. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk insan Allah Swt di bumi. Amin.

Cirebon, Juli 2013

Penulis



HALAMAN **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur yang begitu dalam kepada Allah Swt, karena dengan izin-Nya lah penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini yang merupakan proses tholabul ilmi dalam menggapai garansi kefahaman dan tentunya ridha Allah Swt.

Tak lupa juga penulis haturkan persembahan rasa terima kasih kepada :

1. Teruntuk Umi, ibunda tercinta yang selalu memberikan do'a kepada penulis dan kasih sayangnya semenjak buaian sampai saat ini dan selamanya
2. Khusus Walid Hasan Yamani (Alm), ayahanda tercinta semoga selalu mendapatkan tempat yang terbaik di sisi Allah Swt
3. Mamah dan Apah yang selalu mendukung dan mendo'akan penulis
4. Istri tercinta Rina Hizriyani, M. Pd.I yang selalu membimbing, membantu, mengarahkan dalam pembuatan skripsi ini
5. Adik – adik tersayang (Anissa Yamani, Albi Zakiyah Yamani) yang selalu mendukung kesuksesan penulis
6. A Widi, Kak Mena, Kak Meta, Novel yang telah mensupport dana sehingga skripsi ini berjalan lancar

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih belum sempurna dan masih banyak kesalahan juga kekurangannya. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk insan Allah Swt di bumi. Amin.

Cirebon, Juli 2013

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

.....i

DAFTAR ISI

.....iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kerangka Pemikiran	8
E. Langkah-Langkah Penelitian	10

BAB II TINJAUAN TEORITIK TENTANG DAKWAH SOSIAL DAN TRADISI

A. Pengertian Dakwah dan Sosial	14
B. Tujuan Dakwah	19
C. Unsur – Unsur Dakwah	23
D. Pengertian Dakwah Sosial	32
E. Pengertian Tradisi Dan Budaya	36
F. Tradisi Masyarakat Sebagai Sarana Dakwah	39

BAB III KONDISI OBJECTIF DESA TENAJAR KIDUL

A. Kondisi Desa	43
B. Keadaan Sosial Masyarakat	47
C. Keadaan Ekonomi Dan Lingkungan Desa	56



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB IV NILAI-NILAI DAKWAH DAN SOSIAL DALAM TRADISI MAPAG SRI

A. Prosesi Tradisi Mapag Sri.....	67
B. Respon Masyarakat Desa Tenajar Kidul Tentang Tradisi Mapag Sri.....	77
C. Nilai-Nilai Dakwah Sosial Yang Terkandung Dalam Tradisi Mapag Sri Di Desa Tenajar Kidul	92

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	102
B. Saran	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah adalah proses perubahan sosial menuju masyarakat ideal sesuai dengan pesan-pesan Tuhan. Mengajak kepada hal-hal yang baik dan mencegah dari hal-hal yang tidak baik dan munkar seperti yang termaktub dalam Firman-Nya.

Q.S. Ali-Imran Ayat 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : “Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”. (Hasbi Ashhidiqi, 1971 : 93)

Bahwa tujuan dakwah adalah untuk memperbaiki masyarakat dan ingin agar ajaran Islam meresapi kehidupan masyarakat, manusia, menjadi panutan *applied* (pelaksana) dalam tata kehidupan kemanusiaan, juga tidak perlu dijelaskan lagi. Maka tugas pelaksanaan dakwah adalah hubungan masyarakat yang berperan sebagai konsultan agama, sebagai pemimpin dan berfungsi sebagai dokter atau psikiater (psychiater), dalam rangka ikut serta memecahkan problema kehidupan masyarakat manusia yang sangat luas dan multikompleks itu. (Jamaluddin Kafie, 1993 : 20)

Oleh karenanya dakwah harus disesuaikan dengan masyarakat yang dihadapinya, karena dakwah tidak akan dapat masuk dalam masyarakat apabila media dan metode nya sendiri tidak dapat dipahami oleh masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu bagi para juru dakwah harus mampu menyesuaikan bahasan dakwah dengan kondisi masyarakat





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

tersebut. Sebagai problem solving, dakwah harus mampu menampilkan diri sebagai sesuatu hal yang disenangi oleh masyarakat.

Sehubungan dengan kenyataan yang berkembang dalam masyarakat, bila dilihat dari aspek kehidupan psikologis, maka dalam pelaksanaan program kegiatan dakwah dan penerangan Agama berbagai permasalahan yang menyangkut sasaran bimbingan atau dakwah perlu mendapatkan kesinambungan yang tepat.

M. Arifin (1977 : 13-14) dalam bukunya “Psikologi Dakwah” menyatakan tentang sasaran dakwah adalah sebagai berikut :

1. Sasaran yang menyangkut kelompok masyarakat dari segi sosiologis berupa masyarakat terasing, pedesaan, kota besar dan kecil, serta masyarakat di daerah marginal dari kota besar.
2. Sasaran yang menyangkut golongan masyarakat dilihat dari segi struktur kelembagaan berupa masyarakat, pemerintah dan keluarga.
3. Sasaran yang berupa kelompok-kelompok masyarakat dilihat dari segi sosial kultural berupa golongan priyayi, abangan dan santri. Klasifikasi ini terutama terdapat dalam masyarakat di Jawa.
4. Sasaran yang berhubungan dengan golongan masyarakat dilihat dari segi tingkat usia berupa golongan anak-anak, remaja dan orang tua.
5. Sasaran yang berhubungan dengan golongan masyarakat dilihat dari segi profesi atau pekerjaan berupa golongan petani, pedagang, seniman, buruh, pegawai negeri.
6. Sasaran yang menyangkut golongan masyarakat dilihat dari segi tingkat hidup sosial ekonomi berupa golongan orang kaya, menengah, dan miskin.

Dalam misinya, dakwah harus mampu merubah masyarakat dari yang buruk menjadi masyarakat yang lebih baik, karena itu dakwah harus dilakukan secara terus-menerus. Apabila dakwah sudah dapat merubah suatu tatanan menjadi baik dan lebih baik, maka dakwah tersebut dapat dikatakan berhasil sesuai dengan misi dakwah.

Abdullah Ali menyampaikan dalam bukunya “Dakwah Dalam Perspektif Sosiologi Antropologi” (1999 : 127). Berdasarkan konsep Al-Qur'an, misi dakwah hakikatnya adalah menyeru masyarakat kearah kebaikan, agar masyarakat melaksanakan perbuatan yang baik dan meninggalkan perbuatan yang munkar. Dari misi ini keberhasilan dakwah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

dapat dilihat apakah masyarakat yang menjadi obyek dakwah benar-benar telah mengalami perubahan sebagai akibat adanya seruan atau sama sekali belum mengalami perubahan. Karena itu visi dakwah pada dasarnya memandang dakwah sebagai media yang dapat membawa perubahan social budaya, dari situasi masyarakat yang tidak dikehendaki kearah situasi masyarakat yang dikehendaki.

Sebagai makhluk sosial manusia dalam kegiatan hidupnya tidak dapat terlepas dari faktor pengaruh sosial – kultural dimana ia hidup, pengaruh demikian sangat besar artinya bagi perkembangan hidup masyarakat itu sendiri. Dalam sebuah masyarakat, budaya merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, karena masyarakat adalah kelompok manusia sebagai satu-satunya makhluk hidup yang berkebudayaan.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Abdullah Ali (1999 : 2)

Dakwah sebagai seruan atau ajakan, membutuhkan teknik dan strategi komunikasi yang berkaitan dengan tugas utamanya untuk menyampaikan pesan-pesan ajaran agama sebagai suatu sistem budaya, karena berhadapan dengan masyarakat luas sebagai massa. Tuntutan kemampuan berkomunikasi dalam berdakwah menjadi sangat mutlak, ketika massa dakwah dalam era global saat ini sudah tidak lagi bisa dibatasi oleh dinding ruang dan waktu. Massa dakwah sudah semakin tersebar kesegala penjuru, sehingga membutuhkan ilmu komunikasi massa yang handal dakwah sebagai salah satu wujud komunikasi yang dapat disampaikan tepat sasaran, sesuai dengan visi dan misinya.

Tradisi sebagai suatu sistem budaya, mengandung makna adanya gagasan berdasarkan pengetahuan, keyakinan, norma serta nilai-nilai sosial budaya yang dianut oleh masyarakat tertentu dalam ruang lingkup yang terbatas. Budaya bisa sebagai kontrol terhadap perilaku masyarakat dalam melaksanakan sebuah tradisi atau adat istiadat sesuai kebiasaan yang berlaku di masyarakat tersebut.

Tradisi adalah suatu perilaku atau tindakan seseorang, kelompok maupun masyarakat yang sudah menjadi kebiasaan, diwariskan dari suatu generasi kepada generasi berikutnya dan dilaksanakan secara berulang-



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ulang. Suatu tradisi biasa disebut juga kebiasaan dilakukan berdasarkan latar belakang kepercayaan, pengetahuan, norma dan nilai-nilai social masyarakat yang sudah diakui dan disepakati bersama. (Abdullah Ali, 2001 : 30)

Di zaman yang semakin canggih ini, tentu masyarakat akan semakin berfikir logis dan berwawasan luas, akan tetapi tidak bagi sebagian kalangan masyarakat terlebih masyarakat pedesaan yang masih memiliki kultur yang kental seperti sebuah tradisi atau adat istiadat yang sudah turun temurun. Dakwah tidak terlepas dari nilai-nilainya yang menegakkan Agama Allah yakni Islam yang dibawa oleh Rosul-Nya telah mampu memasuki sistem kebudayaan atau tradisi masyarakat. Untuk itu dakwah akan tetap terjaga dengan kemurniannya meskipun sudah melebur dengan nilai-nilai budaya.

Abdullah Ali (2004 :12-13) dalam bukunya “ Antropologi Dakwah” memaparkan “ Dakwah antropologis mengandung makna dakwah sistemik, yang berfungsi melakukan perubahan secara menyeluruh, sesuai perintah Allah dalam Al-Qur’an agar mengajak manusia memasuki Islam secara *kaffah* (menyeluruh). Secara antropologis, dakwah harus bisa dilakukan dengan memperhatikan latar belakang sosial budaya masyarakat, latar belakang tradisi dan adat istiadat, sebagaimana sabda Nabi Muhammad Saw. “ *Khotibun naasa biqodri ‘uquulihim*” (Bicaralah dengan manusia sesuai dengan kadar kemampuan akal fikirannya, atau dengan kata lain sesuai dengan latar belakang sistem budaya, yang meliputi kepercayaan, pengetahuan, norma dan nilai-nilai sosial yang dianutnya).

Pernyataan diatas seolah mengajak para juru dakwah harus memperhatikan nilai-nilai dan norma masyarakat dalam melaksanakan dakwahnya. Seorang juru dakwah harus dapat mengajak dan menyeru manusia kearah jalan yang benar, menyampaikan dan mengkomunikasikan norma serta nilai-nilai sosial budaya berdasarkan tuntunan Al-qur’an dan Sunnah Rosul sesuai dengan kondisi dan situasi masyarakat.

Dakwah tidak hanya sekedar berkhotbah di mesjid, tetapi dakwah merupakan suatu aktifitas hidup pribadi muslim dalam segala aspeknya. Dakwah dapat menyorot semua bidang (inilah bedanya agama Islam dari



prinsip sekularisme). Dengan demikian, secara sederhana dapat kita simpulkan bahwa tujuan (destination) dari komunikasi dakwah itu ialah sebagai berikut :

1. Bagi setiap pribadi muslim – dengan melakukan dakwah berarti bertujuan untuk melaksanakan salah satu kewajiban agamanya, yaitu Islam.
2. Tujuan daripada komunikasi dakwah ini, adalah terjadinya perubahan tingkah laku, sikap atau perbuatan yang sesuai dengan pesan-pesan (risalah) Al-qur'an dan Sunah. (Toto Tasmara, 1997 : 47)

Sebagai makhluk sosial manusia hidup bersama kelompoknya, bermasyarakat dan bersatu dengan yang lain, saling membutuhkan dan melindungi. Budaya merupakan salah satu komponen yang penting dalam kehidupan masyarakat. Dengan budaya semua aspek sosial bersatu didalamnya. Dalam kehidupan sosialnya ini manusia hidup dalam sistem tiga dimensi seperti yang di kutip dalam Jamaluddin Kafie (1993 : 33) manusia terikat dalam sistem tiga dimensi yakni :

- a. Dimensi Kultural (kebudayaan dan peradaban)
- b. Dimensi Struktural (bentuk bangunan hubungan sosial)
- c. Dimensi normatif (tatakrama dalam pergaulan sosial)

Manusia sebagai makhluk yang bertuhan akan bersikap dan bertindak laku sesuai dengan keyakinan yang dianut dalam hidupnya. Salah satu wujud kebudayaan yang ada dalam masyarakat pedesaan khususnya petani yaitu Mapag Sri, yang banyak dilakukan oleh kelompok masyarakat yang ada di Indramayu pada umumnya dan pada Desa tenajar Kidul Kertasemaya pada khususnya.

Mapag Sri adalah salah satu adat dan budaya masyarakat Indonesia khususnya Jawa dan Sunda yang dilaksanakan untuk menyambut datangnya panen raya sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa. Mapag Sri apabila ditilik dari bahasa Jawa halus mengandung arti menjemput padi. Dalam bahasa Jawa halus, mapag berarti menjemput,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

sedangkan sri dimaksudkan sebagai padi, maksud dari menjemput padi adalah panen. (<http://afidin.blogspot.com/2011/10/sedekah-bumi-mapag-sri-dan-tari>)

Akan tetapi masih banyak sistem religi masyarakat Desa dalam perkembangannya sangat kental dengan budaya animisme, meski saat ini telah terjadi pergeseran yang cukup pesat pada beberapa Desa dengan adanya kemajuan teknologi, namun pada beberapa ritual tertentu nilai-nilai religi takluk terhadap budaya. Hal ini terkadang menjadi sekat antara agama dan tradisi, sementara tradisi merupakan sebuah seni yang bisa dinikmati oleh setiap orang, dalam pandangan Islam seni merupakan wujud keindahan yang sesuai dengan latar belakang kepercayaan, pengetahuan, norma dan nilai-nilai sosial budaya.

Seperti yang disampaikan Abdullah Ali (2004 : 56) seni yang mengandung nilai keindahan selama tidak bertentangan dengan sistem budaya Islam, dapat digunakan untuk mendukung aktifitas dakwah Islamiyah. Secara naluri kemanusiaan semua manusia pada dasarnya mencintai sesuatu yang indah, oleh karena itu menampilkan nilai-nilai seni dalam kehidupan bukanlah sesuatu yang dilarang oleh agama .

Dari pemaparan di atas ada hal menarik yang perlu dipertanyakan dan diteliti , bagaimana nilai-nilai dakwah sosial yang terkandung dalam tradisi Mapag Sri di Desa Tenajar Kidul Kec Kertasemaya kab Indramayu

B. Perumusan Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam proposal skripsi ini adalah kajian nilai-nilai dakwah sosial dalam tradisi Mapag Sri di Desa Tenajar Kidul kec Kertasemaya kab Indramayu.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan empirik kualitatif berdasarkan pengalaman dan pengamatan dilapangan.

c. Jenis Masalah



Jenis masalah dalam penelitian ini adalah nilai-nilai dakwah sosial dalam tradisi Mapag Sri di Desa Tenajar Kidul Kec Kertasemaya Kab Indramayu.

d. Pembahasan Masalah

Untuk menghindari luasnya pembahasan masalah dalam penelitian ini, maka penulis memberikan bahasan-bahasan masalah sebagai berikut :

Dalam hal ini, penulis mencoba mengetahui nilai-nilai dakwah sosial dalam tradisi Mapag Sri di Desa Tenajar Kidul Kec Kertasemaya Kab Indramayu. Untuk tempat penelitian, penulis memilih Desa Tenajar Kidul Kec Kertasemaya Kab Indramayu. Sedangkan objek penelitiannya adalah masyarakat Desa Tenajar Kidul; Kec Kertasemaya Kab Indramayu.

Dari uraian diatas dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana prosesi tradisi Mapag Sri?
2. Bagaimana respon masyarakat Desa Tenajar Kidul tentang tradisi Mapag sri?
3. Bagaimana nilai-nilai dakwah sosial yang terkandung dalam tradisi Mapag Sri di Desa Tenajar Kidul?

C. Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk memaparkan prosesi tradisi Mapag Sri
2. Untuk menjelaskan respon masyarakat Desa Tenajar Kidul tentang tradisi Mapag Sri
3. Untuk menggambarkan nilai-nilai dakwah sosial yang terkandung dalam tradisi Mapag Sri di Desa Tenajar Kidul

D. Kerangka Pemikiran

Dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu dari kata da'a yad'u yang berarti panggilan, ajakan, seruan. Yang dimaksud dengan seruan adalah seruan kepada Islam atau seruan Islam. Islam sebagai agama disebut agama dakwah, maksudnya adalah agama yang disebarluaskan dengan cara damai, tidak dengan kekerasan. Islam memang merupakan agama dakwah, ada tiga hal yang disebut sebagai hakekat dakwah islamiyah, yaitu bahwa dakwahislamiyah, yaitu bahwa dakwah merupakan sebuah kebebasan, rasionalitas dan universal.

Kebebasan dakwah berarti dakwah bebas dilakukan kapan dan dimana saja, dengan materi dakwah yang sesuai dengan kondisi da'i dan mad'u, dakwah tidak tidaklah terbatas oleh ruang dan waktu, siapapun bisa dan bebas untuk berdakwah tanpa mengurangi esensi dari dakwah islamiyah itu sendiri. Sementara rasionalitas adalah dakwah merupakan sesuatu yang rasional dan masuk akal terhadap perkembangan zaman, pesan-pesan dakwah yang disampaikan tentunya sesuai dengan kebutuhan masyarakat zaman sekarang, sehingga dapat diterima oleh masyarakat. Universal berarti dakwah memiliki sifat menyeluruh dan umum, dakwah mencakup berbagai aspek kehidupan, dari mulai tatanan kehidupan masyarakat dan negara bahkan dunia dan akhirat. Oleh karena itu, para da'i atau aktifis dakwah harus mampu menyampaikan kepada masyarakat secara komunikatif.

Dakwah Islam adalah ajaran yang tujuannya dapat tercapai hanya dengan persetujuan tanpa ada paksaan dari objek dakwah. Karena tujuannya untuk meyakinkan objek dakwah, maka objek dakwah harus merasa bebas dari ancaman, harus benar-benar yakin bahwa kebenaran ini hasil dari penilaiannya sendiri.

Dikaitkan dengan metodologis rasionalitas, dakwah memiliki tiga macam aturan yaitu : *Pertama*, dakwah islam menolak semua yang tidak berkaitan dengan realitas. *Kedua*, menafikan hal-hal yang sangat bertentangan. *Ketiga*, terbuka dengan bukti baru atau berlawanan yang





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

akan melindungi umat dari sikap Liberalisme, fanatisme dan konsevatisme yang akan menimbulkan stagnasi. Dan hal inilah yang akan membuat umat cenderung kepada sikap intelektual.

Dakwah dalam pengertian praktis berarti mengajak atau menyeru manusia ke jalan Allah. Dalam pengertian yang luas secara kontekstual aktivitas dakwah adalah proses melakukan perubahan situasi dan kondisi sosial masyarakat, dari kondisi soial yang buruk menjadi lebih baik, dari situasi yang kurang mendukung menjadi situasi yang lebih kondusif. (Abdullah Ali, 2004 : 85)

Sarana atau media dakwah cukup banyak, dan mempermudah para juru dakwah dalam mengembangkan dakwahnya. Ajaran islam bersifat universal meliputi seluruh aspek kehidupan, baik kehidupan masyarakat tradisional, maupun masyarakat modern. Agama merupakan masalah sosial yang sangat sensitif berkenaan dengan latar belakang kepercayaan seseorang, latar belakang pengetahuan, norma dan nilai-nilai yang di anut oleh masyarakat.

Abdurrahman Arroisi, (1993 : 81), mengatakan “di dalam memandang sesama manusia, yang tampak adalah kemanusiaannya. Bukan warna kulit, bukan suku, dan bukan keturunan. Sebab bangsa Indonesia yakin, di bawah kekuasaan Tuhan, manusia mempunyai kodrat yang sama, punya hak dan punya kewajiban. Manusia saling bergantung satu sama lain dengan manusia lainnya, dengan alam tempat dia hidup, dan selalu tunduk kepada kekuasaan Tuhan sebagai Al- Khalik Maha Pencipta”.

Sebagai makhluk social yang saling membutuhkan, manusia juga harus memiliki sifat social yang antara satu individu dengan individu lainnya saling member dan mengasihi.

Abdullah Ali (2004 : 87) menjelaskan “ agama yang mengandung norma dan nilai-nilai moral berisi kebaikan dan kebenaran yang menjadi tanggung jawab sosial bagi para ilmuwan bidang ilmu sosial, termasuk



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

didalamnya para juru dakwah, yang idealnya terdiri dari orang-orang yang bertanggung jawab menyampaikan ajaran agama, sesuai dengan norma dan nilai-nilai sosial budaya.

Dalam masyarakat tradisional, seperti pada masyarakat petani di zaman modern ini masih sangat kental dengan adanya tradisi-tradisi lokal salah satu yang masih eksis saat ini adalah tradisi Mapag Sri. Dalam tradisi ini masyarakat mengadakan upacara syukuran dengan maksud mensyukuri nikmat dari Allah berupa hasil bumi (panen padi), mengenang jasa nenek moyang yang terdahulu.

Peran juru dakwah sangat diperlukan di tengah-tengah masyarakat yang masih memiliki kepercayaan kuat terhadap sebuah tradisi yang diwarisi nenek moyangnya, bukan sebagai penghukum masyarakat atas tradisi-tradisi tersebut, melainkan sebagai penetralisir adanya nilai-nilai dakwah dan sosial dalam tradisi masyarakat itu.

Dalah satu wujud kebudayaan yang ada pada masyarakat pedesaan adalah tradisi Mapag sri, yang banyak dilakukan oleh masyarakat petani khususnya di Desa Tenajar Kidul Kec. Kertasemaya Kab. Indramayu. Tradisi Mapag Sri ini dimaksudkan sebagai rasa syukur masyarakat atas nikmat hasil bumi berupa panen padi dengan mengadakan upacara selamatan.

Melihat kondisi masyarakat petani pada saat ini yang masih kental berpegang teguh pada tradisi nenek moyang, menuntut agar diterapkan model dakwah yang sesuai dengan kondisi mereka, dengan tujuan memberi motivasi kepada kebaikan supaya segala kegiatan dan pekerjaan yang dilakukan sebagai ibadah semata-mata kepada Allah Swt sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan ajaran Rosulullah Saw.

E. Langkah-Langkah Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakam dalam penulisan proposal skripsi ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif berdasarkan kajian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

lapangan (empirik) yaitu dengan mengadakan observasi secara menyeluruh.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperlukan adalah :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lapangan berupa hasil observasi dan wawancara dengan masyarakat Desa Tenajar Kidul Kec. Kertasemaya Kab. Indramayu

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu tulisan-tulisan dan buku-buku yang menunjang masalah penelitian, serta data-data dari sumber lain seperti majalah, koran, internet yang berhubungan dengan masalah proposal skripsi.

3. Populasi dan Sample

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua element yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. (Suharsimi Ari Kunto, 1996:115).

Populasi yang menjadi subjek penelitian adalah masyarakat Desa Tenajar Kidul Kec. Kertasemaya Kab. Indramayu dengan jumlah penduduk 6408 jiwa

b. Sample

Sample adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.(Suharsimi Ari Kunto, 1996: 117). Karena populasi di Desa Tenajar Kidul sangat luas, maka penelitian menggunakan teknik purposive yaitu sample ditentukan oleh peneliti, dengan kriteria sebagai berikut :

- Informan adalah tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat, tokoh pemuda.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Informan merupakan masyarakat Desa Tenajar Kidul Kec. Kertasemaya Kab. Indramayu.
- Informan memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang budaya setempat
- Informan mendapat kepercayaan sebagai tokoh tertentu oleh masyarakat setempat, sehingga bisa menjadi wakil masyarakat untuk diwawancarai
- Informan yang di wawancarai sebanyak 10 (sepuluh) orang, yaitu tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat dan tokoh pemuda Desa Tenajar Kidul.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Panduan pengamatan sebagai berikut :

- Mengamati persiapan tradisi Mapag Sri
- Mengamati pelaksanaan prosesi Mapag Sri
- Melihat nilai-nilai dakwah social dalam tradisi Mapag Sri

b. Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada objek penelitian. Teknik ini dimaksudkan untuk menggali data berkenaan dengan berbagai kemungkinan yang terjadi dilokasi penelitian, juga untuk memperkuat data skripsi yang diperoleh dari hasil penelitian. Panduan wawancara sebagai berikut :

1. Bagaimana sejarah atau asal mula adanya tradisi Mapag Sri di Desa Tenajar Kidul ?
2. Apa pesan-pesan positif yang terlihat dan tersampaikan dalam tradisi tersebut untuk masyarakat ?
3. Apa tujuan masyarakat di Desa Tenajar Kidul mengadakan tradisi Mapag sri ?
4. Kapan pelaksanaan tradisi Mapag Sri di Desa Tenajar Kidul ?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

5. Apa nilai-nilai Dakwah Islam yang terkandung dalam tradisi Tenajar Kidul ?
6. Apa nilai-nilai social yang terkandung dalam tradisi Mapag Sri di Desa Tenajar Kidul ?
7. Apa arti dari setiap prosesi tradisi Mapag Sri ?

5. Teknik Analisis Data

Berhubung data yang dikumpulkan adalah data kualitatif (data berupa informasi yang tidak dapat diangkakan) maka data tersebut akan dianalisis secara kualitatif pula, dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan oleh Jujun S. Suriasumantri (1998 45-46 :) sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan gagasan (pandangan) yang menjadi objek penelitian, dalam hal ini mengenai nilai-nilai dakwah sosial dalam tradisi Mapag Sri di Desa Tenajar Kidul Kec.Kertasemaya Kab. Indramayu.
2. Membahas dan memberikan interpretasi terhadap pandangan yang telah dideskripsikan
3. Melakukan studi analisis, yakni studi terhadap serangkaian pandangan tentang nilai-nilai dakwah sosial dalam tradisi Mapag Sri di Desa Tenajar Kidul Kec.Kertasemaya Kab. Indramayu.
4. Menyimpulkan hasil penelitian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qurannul Karim, Departemen Agama
- Achmad, Amrullah, *Dakwah Islam Perubahan Sosial*, PLP2M, Yogyakarta, 1985
- Aisyah, Siti, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, DEEPUBLISH, Yogyakarta, 2012
- Ali, Abdullah, *Dakwah dalam Prespektif Sosiologi Antropologi*, STAIN Press, Cirebon, 1999.
- Ali, Abdullah, *Antropologi Dakwah*, STAIN Press, Cirebon, 2004.
- Ali, Abdullah, *Sosiologi Pendidikan dan Dakwah*, STAIN Press, Cirebon, 2007
- Ali, Abdullah, *Muludan Tradisi Bermakna*, Lestari Cirebon, Cirebon, 2001
- Ali, Abdullah, *Sosiologi Islam*, STAIN Press, Cirebon, 2005
- Ali, Abdullah, *Tradisi Kliwonan Gunung Jati (Model Wisata Religi Kab. Cirebon)*, Pemerintah Kab. Cirebon, 2007
- Aripudin, Acep, *Dakwah Damai*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007
- Arroisi, Abdurahman, *Laju Zaman Menentang Dakwah*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 1993
- Arifin, H.M, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi* , Bulan Bintang, Jakarta, 1977
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, PT Bineka Cipta, Jakarta, 1998
- Desiseria, *Komunikasi Antar Budaya*, Universitas Terbuka, Banten, 2012
- Ismail, Nawari, *Filsafat Dakwah Ilmu Dakwah Dan Penerapannya*, PT Bulan Bintang, Jakarta, 2004
- Kafie, Jamaluddin, *Psikologi Dakwah*, Indah Surabaya, Surabaya, 1993
- Munir, M, *Manajemen Dakwah, Kencana*, Jakarta, 2006
- Mahmud, *Antropologi Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2012
- Nasution, S. *Sosiologi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2010
- Rifa'I, Muhammad, *Sosiologi Pendidikan*, Ar-ruzz Media, Yogyakarta, 2011



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Setiawan, Danny, *Desain Dan Silabus Dakwah*, Pemerintah Prov. Jawa Barat, 2004

Soerkanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012

Suriasumantri, S Jujun, *Penelitian Ilmiah Kefilsafatan dan Keagamaan*, Nuansa Pustarlit, Bandung, 1998

Tasmara, Toto, *Komunikasi Dakwah*, Gaya Media Pratama, Jakarta, 1997

<http://afidin.blogspot.com/2011/10/sedekah-bumi-mapag-sri-dan-tari>

<http://quran.al-shia.com/2012/10>

<http://id.wikipedia.org//Budaya/2011/02>

[http://Pikiranrakyat/http://blogspot.com/mapag-sri-html#Senin 1 April 2013](http://Pikiranrakyat/http://blogspot.com/mapag-sri-html#Senin%201%20April%202013)

[http://archive69blog.blogspot.com/2013/04/mapag-sri-cara-petani-syukuri-hasil-bumi.](http://archive69blog.blogspot.com/2013/04/mapag-sri-cara-petani-syukuri-hasil-bumi)

http://s_sej_0705439_chapter12010/05

[Sumber:TeksdanFoto J Pambudi//PikiranRakyat, Senin 1 April 2013](http://Sumber:TeksdanFoto_J_Pambudi//PikiranRakyat,Senin%201%20April%202013)

<http://uun-halimah.blogspot.com/2007/11/upacara-mapag-sri-indramayu>